

ABSTRAK

Sidqi Mubarak Alamsyah (1191010078) 2023: ANALISIS SEMIOTIKA RIFFATERRE PADA SYAIR JALALUDIN RUMI

Pluralisme agama merupakan fenomena yang signifikan dalam kehidupan masyarakat modern yang multikultural. Pemahaman dan penghayatan terhadap pluralisme agama dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek budaya, termasuk sastra dan puisi. Syair Jalaludin Rumi, seorang sufi terkenal dari abad ke-13, telah menciptakan karya-karya yang memiliki makna spiritual, terkadang karyanya menyinggung isu-isu keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara semiotika dalam isi syair Jalaludin Rumi yang mencerminkan gagasan tentang pluralisme agama. Pendekatan semiotika yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Michael Riffaterre, yang menekankan pentingnya pembacaan dan interpretasi teks sebagai mekanisme memahami pesan-pesan yang tersembunyi.

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika Riffaterre terhadap syair karya Jalaludin Rumi. Data yang dianalisis berupa teks syair beserta konteks historis dan kulturalnya. Selanjutnya, makna-makna yang terkandung dalam syair dianalisis menggunakan konsep-konsep semiotika Riffaterre, seperti asosiasi leksikal dan ketidakstabilan interpretasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa syair Jalaludin Rumi mengandung beragam simbol dan metafora yang dapat diartikan sebagai representasi dari gagasan pluralisme agama. Teks tersebut menawarkan perspektif inklusif tentang keberagaman agama dan mendorong pemahaman yang mendalam tentang kesatuan manusia dalam perbedaan keyakinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pluralisme agama adalah pemahaman yang menghargai perbedaan di antara umat beragama, dengan tujuan menciptakan kerukunan dan harmoni melalui toleransi yang tinggi. Syair Jalaluddin Rumi menegaskan pentingnya menghormati perbedaan agama berdasarkan cinta, serta menolak gagasan ketunggalan agama. Analisis semiotika pada syair ini mengungkap penggunaan bahasa figuratif untuk menyampaikan pesan pluralisme. Hermeneutik menyoroti pentingnya menghargai perbedaan agama sebagai inti pesan syair. Matriks dan hipogram menjabarkan keberagaman tujuan dan keinginan umat beragama. Kesimpulan akhir adalah bahwa pluralisme agama adalah fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dengan sikap toleransi yang tinggi.

Kata Kunci: *Semiotika Riffaterre, Jalaluddin Rumi, Pluralisme Agama*